

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu *deksriptif kuantitatif* dengan metode *retrospektif*. Data yang digunakan adalah data tahun 2023 dari data indikator perencanaan dan pengendalian sediaan farmasi.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah data sediaan farmasi pada tahap perencanaan dan pengendalian di Puskesmas Rawat Inap Panjang di Kota Bandar Lampung Tahun 2023.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pengelolaan sediaan farmasi pada kartu stok, Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPPO) 2023, Rencana Kebutuhan Obat (RKO), Daftar Obat Essensial Nasional (DOEN) 2021, dan laporan sediaan farmasi ED yang terdapat di Puskesmas Rawat Inap Panjang Kota Bandar Lampung.

C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Panjang bagian Gudang di Kota Bandar Lampung Tahun 2024.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2024.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara mengambil data sekunder dari dokumen-dokumen di Puskesmas Rawat Inap Panjang di Kota Bandar Lampung seperti Rencana Kebutuhan Obat (RKO) mengetahui persentase ketepatan perencanaan sediaan farmasi, laporan barang ED, dan kartu stok yang digunakan untuk mengetahui persentase sediaan farmasi rusak atau kadaluwarsa, sedangkan Daftar Obat Essensial Nasional (DOEN) 2021 dan Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO) 2023 yang akan

digunakan untuk mengetahui persentase kesesuaian sediaan farmasi. Kartu stok juga digunakan untuk mengetahui waktu kekosongan sediaan farmasi. Metode dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

c) Observasi

Metode observasi adalah pengamatan yang berencana anantara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Peneliti dapat melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan.

d) Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Peneliti menyelidiki data-data seperti LPLPO, RKO, karu stok, dan laporan barang ED yang ada di Puskesmas Rawat Inap Panjang Kota Bandar Lampung. Instrumen yang digunakan adalah kamera dan lembar pengambilan data. Dokumentasi digunakan untuk mendapat data berupa foto penelitian.

E. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018), pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Peneliti pada tahap ini akan memeriksa hasil observasi dan dokumentasi dari lapangan. Terdapat kekeliruan atau tidak dalam pengisiannya.

b. *Entry Data*

Data yang telah selesai *editing* dan *coding* selanjutnya dimasukkan kedalam program komputer, proses pengolahan datanya menggunakan aplikasi *computer* (Microsoft Excel), kemudian hasil data yang diperoleh dibuat tabel dan disimpulkan.

c. *Tabulating*

Pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam pembuatan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan.

d. *Cleaning Data*

Apabila semua data selesai dimasukkan, selanjutnya dilakukan pemeriksaan ulang kembali untuk mengurangi kemungkinan terjadi kesalahan pada proses memasukkan data.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data. Analisa data menggunakan analisis univariat dengan tujuan untuk mengetahui evaluasi perencanaan dan pengendalian sediaan farmasi. Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dan setiap variabel yang bertujuan untuk menggambarkan persentase dari tiap variabel yang diteliti dengan rumus sebagai berikut:

1. Persentase kesesuaian jenis dan jumlah sediaan farmasi yang tersedia dengan DOEN 2021

Rumus

$$\frac{\sum \text{sediaan farmasi yang termasuk kedalam DOEN 2021}}{\sum \text{sediaan farmasi yang tersedia}} \times 100\%$$

2. Persentase ketepatan perencanaan sediaan farmasi

Rumus :

$$\frac{\sum \text{sediaan farmasi yang dipakai}}{\sum \text{sediaan farmasi yang direncanakan}} \times 100\%$$

3. Persentase sediaan farmasi rusak atau kadaluarsa

Rumus:

$$\frac{\sum \text{sediaan farmasi yang rusak atau kadaluarsa}}{\sum \text{sediaan farmasi yang tersedia}} \times 100\%$$

4. Persentase rata-rata waktu kekosongan sediaan farmasi

Rumus:

$$\frac{\sum \text{hari kekosongan semua sediaan farmasi dalam satu tahun}}{\sum \text{sediaan farmasi yang kosong}}$$